

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SD NEGERI 9 KOTO
TUO PALANGKI KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RAHMAN OKPAL
NIM. 03479**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

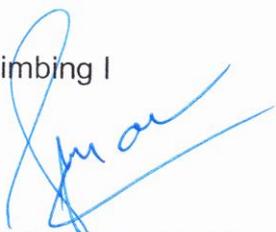
TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SD NEGERI 9 KOTO TUO PALANGKI KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Rahman Okpal
NIM : 03479
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I



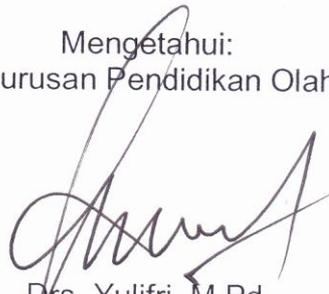
Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 196304221988031008

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19593112198803019

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 KotoTuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Nama : Rahman Okpal

NIM : 03479

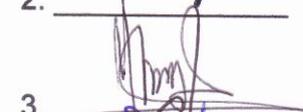
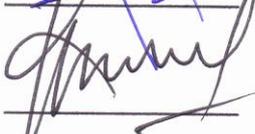
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Qalbi Amra, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	Drs. Edwarsyah, M. Kes	2. 
3. Anggota	Drs. Yaslindo, MS	3. 
4. Anggota	Dra. Rosmawati, M. Pd	4. 
5. Anggota	Drs. Yulifri, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Rahman Okpal : Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini berawal dari masih rendahnya kemampuan motorik siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas III, IV dan V yang berjumlah 28 orang, Penarikan Sampel menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik siswa yaitu dengan tes lempar bola basket, lari cepat 30 meter, passing bola ke dinding dan lompat jauh tanpa awalan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: dari 28 orang siswa menunjukkan bahwa kemampuan motorik pada kategori “baik sekali“ tidak ada (0.00%), kategori “baik“ sebanyak 4 orang atau 14,28%, kategori “sedang“ sebanyak 13 orang atau 46,43% sedangkan kategori “kurang” sebanyak 11 atau 39,29% orang, dan kurang sekali tidak ada (0.00%) dengan rata-rata (mean) 10.07. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan kemampuan motorik siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung masih berada dalam kategori sedang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Tinjauan Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung”*.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Qalbi Amra. M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Yaslindo, MS, Drs. Yulifri, M. Pd, dan Dra. Rosmawati, M. Pd selaku tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Dosen – dosen jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepala Sekolah SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
7. Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah diberikan dengan limpahan pahala yang berlipat ganda.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Kemampuan Motorik	7
2. Tahap-tahap Kemampuan Motorik	8
3. Unsur- unsur Kemampuan Motorik	10
4. Cara Mempelajari Motorik.....	11
5. Fungsi Kemampuan Motorik	12
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan sampel.....	16
D. Definisi Operasional.....	18
E. Jenis dan Sumber Data	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Analisa Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Pembahasan.....	29

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	34
B. Saran-saran	35

DAFTAR PUSTAKA.....	36
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	38
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	17
2. Sampel Penelitian.....	18
3. Tes kemampuan Motorik untuk anak umur 10 -12 tahun Putri	26
4. Norma Tes Kemampuan Motorik Putri	26
5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Lempar Bola Basket	22
3. Lari 30 Meter.....	23
4. Passing Bola Kedinding	24
5. Lompat Jauh Tanpa Awalan.....	25
6. Grafik Frekuensi Kemampuan Motorik.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tes Lempar Bola Basket	38
2. Tes lari Cepat 30 Detik	39
3. Tes Passing Bola Kedinding	40
4. Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan.....	41
5. Rekap Data Penelitian	42
6. Pengolahan Data Penelitian.....	43
7. Dokumentasi Penelitian.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum SD dapat dikelompokkan: Program pendidikan umum, program pendidikan, akademis, dan program pendidikan keterampilan. Diantara mata pelajaran program pendidikan umum adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes).

Luthan (2002:5) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan atau olahraga. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani atau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu dari cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas atau olahraga maka seorang siswa dapat dibina sekaligus dibentuk.

Dikatakan pembentukan, karena memang akan terjadi proses pembiasaan melalui seperangkat rangsangan terhadap kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa. Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar harus bertujuan untuk mengembangkan keterampilan fisik siswa, juga mengembangkan keterampilan fisik siswa, juga mengembangkan karakter

siswa secara bersamaan, dengan demikian pendidikan jasmani menekankan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar menurut Depdiknas (2003:3) adalah “untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai, tentu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability*) siswa menjadi lebih baik, karena siswa kaya dengan pengetahuan gerak yang banyak. Menurut Luthan (1998:96) kemampuan motorik adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang *relative* merekat setelah masa kanak – kanak. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Artinya pada anak sekolah dasar kemampuan motorik adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena kemampuan motorik adalah salah satu tujuan dan fungsionalisasi potensi yang dimiliki siswa yang diperoleh dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Oleh sebab itu, salah satu indikator tercapai tidaknya tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar tersebut dapat dilihat tingkat kemampuan motorik siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan motorik salah satunya adalah status gizi. Status gizi merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi kemampuan motorik karena semakin banyak asupan gizi pada anak maka semakin tinggi tingkat kemampuan motoriknya. Apabila gizi anak baik maka semakin semangatlah anak untuk melakukan aktivitas.

Semakin banyak gerak anak dalam aktivitas bermain maka semakin baik kemampuan motoriknya. Apabila anak sehat anak lebih cenderung terus bermain sehingga anak terlihat segar dan bebas dalam melakukan aktivitas. Aktivitas gerak yang dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam situasi ini diajukan pada perbaikan dan peningkatan kemampuan motorik seperti : Kekuatan, kelentukan , kecepatan dan kelincahan, materi kognitif ditujukan kepada pengetahuan dan pandangan luas yang saling ketergantungan antara proses adaptasi tubuh dan psikis serta materi sosial ditujukan pada sikap kesetiaan dan kemauan dalam menolong dan memiliki dasar kebersamaan dengan penuh gairah dalam peningkatan kesegaran jasmani.

Dalam peningkatan kesegaran jasmani, guru harus memiliki pengetahuan tentang memilih pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan tingkat belajar motorik serta harus sesuai dengan perkembangan tubuh anak. Hal tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan praktek Penjasorkes yang diarahkan kepada kesegaran jasmani dan gerak. Agar anak lebih bebas bergerak maka disediakanlah lingkungan sebagai wahana untuk melakukan kegiatan. Di lingkungan inilah anak bebas untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Tetapi tidak semua anak bisa beraktivitas sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena latar belakang ekonomi siswa yang

berbeda-beda. Misalnya tidak mampu membeli baju olahraga dan peralatan olahraga lainnya. Persepsi orang tua juga mempengaruhi kemampuan motorik pada anak, karena apabila orang tua selalu mendukung apa yang dilakukan anaknya maka semakin semangatlah anak untuk datang ke sekolah, dan melakukan aktivitas bermain, maka semakin banyak gerakan yang dilakukan pada anak maka kemampuan motoriknya juga baik.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung Peneliti menduga bahwa kemampuan motorik siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti gerakan – gerakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan guru sewaktu praktek, serta masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan yang telah didapatkan dalam pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas bahwa pentingnya kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh sebab itu perlu upaya untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa agar menjadi lebih baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik seseorang diantaranya :seperti yang dikemukakan Gusril (2003:9) yaitu “kesegaran jasmani, aktivitas bermain dan status gizi”. Di samping itu kemampuan motorik juga dapat dipengaruhi oleh pengembangan model pembelajaran, kemampuan guru, persepsi orang tua

siswa, faktor lingkungan dan sebagainya juga dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa.

Dari permasalahan dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa SD Negeri 09 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa variabel yang mempengaruhi kemampuan Motorik diantaranya :

1. Status gizi
2. Aktivitas bermain
3. Kebugaran jasmani
4. Lingkungan
5. Kemampuan guru
6. Latar belakang ekonomi siswa
7. Persepsi orang tua siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya meneliti tinjauan kemampuan motorik siswa Putri SD Negeri 9 Koto Tua Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimanakah Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi .

1. Penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan ilmu keolah ragaan Universitas Negeri Padang .
2. Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dalam meningkatkan kemampuan motoriknya.
3. Guru SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dalam upaya meningkatkan dan membina kemampuan motorik siswa, melalui pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan
4. Kepala SD Negeri 9 Koto Tuo Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung dalam membina guru melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .
5. Orang tua /wali murid memahami pentingnya dalam meningkatkan kemampuan motorik anak.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi.